

---

## PENGARUH REVITALISASI PASAR JONGKE SURAKARTA TERHADAP PENDAPATAN DAN KONDISI LINGKUNGAN KIOS-KIOS DI SEKITARNYA

---

**Denicola Seno Aji**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
d300200164@student.ums.ac.id

**Indrawati**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
indrawati@ums.ac.id

**ABSTRAK**

*Pasar Jongke di Surakarta merupakan salah satu pasar tradisional yang sedang mengalami pasca revitalisasi dalam rangka meningkatkan kondisi fisik dan fungsionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Revitalisasi Pasar Jongke Surakarta terhadap pendapatan pedagang kios-kios di sekitarnya dan kondisi lingkungan sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat survei dengan menggunakan kuesioner kepada pedagang kios dan observasi langsung terhadap kondisi lingkungan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Teknik statistik tabel untuk mengetahui hubungan antara Revitalisasi Pasar dan variabel-variabel terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat (1) memberikan wawasan tentang dampak Revitalisasi Pasar terhadap aspek pendapatan ekonomi pedagang kios sekitar, (2) kondisi lingkungan di sekitarnya selama pasca Revitalisasi, (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan terhadap Pasar Jongke dan upaya meningkatkan kesejahteraan pedagang serta mempertahankan keseimbangan lingkungan.*

**KEYWORDS:**

Revitalisasi; Pasar Jongke; Pendapatan; Kondisi lingkungan

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Pasar tradisional adalah pasar yang didirikan dan dikelola oleh berbagai pihak, termasuk Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah, bahkan melibatkan kerja sama dengan swasta. Menurut Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, tempat usaha di pasar tradisional berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan skala usaha kecil, modal yang terbatas, dan transaksi jual beli yang melibatkan proses tawar-menawar. Di sisi lain, pasar Jongke merupakan bentuk pasar tradisional yang sedang mengalami perubahan oleh pemerintah melalui rehabilitasi pasar, dengan standarisasi SNI (Standar Nasional Indonesia). Klasifikasi pasar rakyat dapat ditemukan dalam SNI, yang mempertimbangkan jumlah pedagang dan

fasilitas penunjang yang diperlukan. Pasar dibagi menjadi dua jenis, yaitu pasar basah dan pasar kering. Pasar basah mengakomodasi komoditas seperti sayur-mayur, daging, dan ikan, yang membutuhkan sirkulasi udara yang baik dan sanitasi yang terjaga. Sementara itu, pasar kering menyediakan komoditas sembako, tekstil, dan peralatan rumah tangga. Bagi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Pasar Jongke memiliki dua peran utama, yaitu sebagai pendorong ekonomi di daerah dan sebagai platform untuk interaksi sosial dan budaya setempat. Pengembangan pasar tradisional dianggap sebagai strategi untuk menjaga dan mempromosikan keberlanjutan budaya lokal dan nilai-nilai kearifan lokal. Dengan demikian dengan adanya rehabilitasi pasar Jongke akan ada beberapa dampak yang dialami oleh kios-kios di sekitarnya, Hal ini menarik untuk diulas pada pendapatan dan kondisi lingkungan kios di sekitarnya.

### **Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana upaya yang dilakukan selama pasca Revitalisasi Pasar Jongke bagi kios-kios di sekitarnya?
- 2) Bagaimana pengaruh pasca Revitalisasi Pasar Jongke terhadap pendapatan dan kondisi lingkungan kios-kios di sekitarnya?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dan rumusan masalah yang dijelaskan di atas. Maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengetahui upaya yang dilakukan selama pasca Revitalisasi Pasar Jongke bagi kios-kios di sekitarnya
- 2) Mengetahui persentase pendapatan kios-kios selama Revitalisasi Pasar Jongke dan mengetahui kondisi lingkungan kios-kios di sekitarnya selama pasca Revitalisasi Pasar Jongke Surakarta

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pasar Tradisional**

Pasar Tradisional adalah tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual beli secara langsung, sering kali melibatkan proses tawar-menawar. Bangunan pasar tradisional biasanya terdiri dari kios, gerai, los, dan lapak terbuka yang dioperasikan oleh penjual. Produk yang dijual meliputi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, buah, sayur-sayuran, lauk-pauk, pakaian, barang elektronik, jasa asongan, dan lain-lain. Pasar tradisional memiliki keunggulan karena memungkinkan tawar-menawar dan memberikan potongan harga kepada pembeli (Suryadarma, Poesoro, Budiyati, Akhmadi, & Rosfadhila, 2007). Keakraban suasana juga menjadi kelebihan tersendiri. Terdapat tiga kelebihan pasar tradisional. Pertama, terdapat kemampuan untuk bertransaksi langsung antara penjual dan pembeli. Kedua, terjadi interaksi sosial yang memengaruhi keputusan dan kepuasan antara penjual dan pembeli. Ketiga, lokasi pasar tradisional yang dekat dengan permukiman penduduk menjadi nilai tambah (Asrom, 2007).

#### **Revitalisasi**

Revitalisasi Pasar Tradisional dapat dilakukan dengan menciptakan pasar yang memiliki fungsi dan kegunaan beragam, seperti menjadi tempat bersantai atau area rekreasi

bagi keluarga. Tujuan dari revitalisasi ini adalah untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional, agar tetap relevan di tengah pesatnya perkembangan pasar modern. Pertimbangan untuk bekerja sama dalam merevitalisasi pasar tradisional melibatkan perubahan pandangan pasar dari sekadar tempat interaksi ekonomi menjadi ruang publik (Mangeswuri, Dewi, & Purwanto, 2010). Fokusnya adalah memperbaiki jalur distribusi komoditas yang diperjualbelikan di pasar. Selain itu, revitalisasi pasar tradisional juga diarahkan pada pembangunan pasar yang tidak hanya mencari keuntungan finansial semata, melainkan juga sebagai langkah untuk meningkatkan perekonomian dalam perdagangan skala kecil. Dalam hal ini, melibatkan pengembang untuk mengelola pasar secara kreatif diharapkan dapat menjadi solusi untuk memberikan dampak positif pada pasar tradisional.

#### **Pendapatan**

Pendapatan adalah pertambahan nilai ekonomi selama suatu periode akuntansi yang dapat berupa pemasukan atau penambahan aset, bahkan penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas, dan bukan disebabkan oleh sumbangan modal dari pemilik (Kartikahadi, Sinaga, Merliyana, & Siregar, 2012). Selain itu, pendapatan sebagai arus masuk harta yang timbul akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu (Baridwan, 2001).

#### **Lingkungan Pasar**

Pasar Tradisional diharapkan untuk melakukan perbaikan secara menyeluruh dengan memanfaatkan sepenuhnya potensi dan peluang yang masih tersedia (Paramita, 2013). Sedangkan hampir semua pasar tradisional di Indonesia masih menghadapi tantangan internal, termasuk manajemen pasar yang tidak efisien, kurangnya pembenahan dalam struktur pasar, dan masalah kebersihan lingkungan (Yaningwati, DH, & Susilowati, 2012). Oleh karena itu, diperlukan upaya maksimal untuk meningkatkan kinerja pasar tradisional dengan melakukan pembenahan dalam berbagai aspek guna permasalahan pasar tradisional

mengantisipasi perubahan yang terjadi dalam faktor lingkungan pasar sekitarnya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dengan metode kualitatif yang bersifat survei dengan menggunakan kuesioner kepada pedagang kios sekitar Pasar Jongke, kemudian dengan metode observasi dengan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan objek sasaran di sekitar proyek pasar Jongke, dan berikutnya dengan metode wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan penjual kios dan pekerja proyek di sekitar area proyek menggunakan data yang telah dibuat untuk mendapatkan informasi lebih detail.

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Historis Pasar Jongke Sebagai Pasar Tradisional Dikota Surakarta

Pasar Jongke, atau yang lebih dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan tradisional yang memiliki sejarah panjang di Kota Surakarta, lokasi pasar Jongke yaitu berada di Jl. Dr. Rajiman , Pajang, Kec. Laweyan, kota Surakarta, Jawa Tengah.



Gambar 1, Peta Lokasi Pasar Jongke dahulu  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

#### Sejarah Panjang

Pasar Jongke memiliki sejarah yang panjang, dengan jejak sejarahnya yang dapat ditelusuri hingga masa pemerintahan Keraton Surakarta. Keberadaan pasar ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Surakarta selama berabad-abad.

#### Pusat Perdagangan Tradisional

Pasar Jongke dikenal sebagai pusat perdagangan tradisional yang menawarkan berbagai jenis barang dagangan, mulai dari bahan pangan, hasil pertanian, kain, hingga

kerajinan tangan. Pada masa lalu, pasar ini mungkin menjadi tempat pertemuan dan pertukaran perdagangan antarwilayah.

#### Arsitektur Khas

Bangunan-bangunan di sekitar Pasar Jongke mungkin mempertahankan arsitektur khas Jawa yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan sejarah. Struktur pasar tradisional ini dapat memberikan pengalaman berbelanja yang unik, dengan gang-gang sempit dan bangunan yang berwarna-warni.

#### Tempat Pertemuan Sosial

Pasar Jongke bukan hanya tempat untuk berbelanja, tetapi juga menjadi pusat pertemuan sosial. Masyarakat setempat berkumpul di pasar ini untuk berbicara, bertukar informasi, dan menjalani kehidupan sosial sehari-hari dengan itu pasar ini sudah melekat pada masyarakat setempat yang dimana sering bertemu dalam kegiatan berjualan

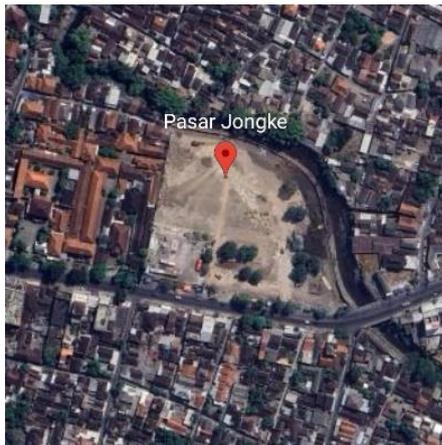
#### Warisan Budaya

Pasar Jongke merupakan bagian dari warisan budaya Surakarta. Tradisi pasar ini tidak hanya terkait dengan aspek ekonomi, tetapi juga melekat pada nilai-nilai budaya lokal, seperti kearifan lokal, kesenian tradisional, dan tata cara berdagang yang turun-temurun hal ini merupakan pasar Jongke termasuk sebagai Pasar Tradisional di kota Surakarta

#### 2. Upaya Revitalisasi Yang Dilakukan Pasar Jongke Bagi Kios-Kios Di sekitar

Upaya untuk meningkatkan kenaikan sumber daya pendapatan masyarakat sekitar, Pemkot Surakarta mengupayakan dengan melakukan perbaikan dari sektor fisik bangunan Pasar Jongke yang lebih baik, sistem sarana dan prasarana, dan saat ini Pemkot Surakarta melakukan dengan Revitalisasi Pasar Jongke dengan membangun Kembali Pasar tersebut yang dari infrastruktur telah mendukung dari aspek apapun, kemudian untuk pengguna kios yang sebelumnya berjualan atau berdagang ditempatkan sebagian atau dipindah ke daerah pasar darurat yang telah disiapkan Pemkot Surakarta yang berada di dekat dari lokasi Proyek Pasar Jongke sebelumnya, cara itu guna untuk pedagang sekitar dan masyarakat setempat tetap bisa mencari mata pencaharian mereka

melalui berjualan di tempat yang telah disiapkan Pemkot Surakarta.



Gambar 2. Peta Lokasi *Site* Proyek Pasar Jongke Surakarta

(Sumber: Google Earth, 2023)



Gambar 3. Proyek Revitalisasi Pasar Jongke

(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

### 3. Dampak Revitalisasi Pasar Jongke Terhadap Pendapatan Dan Lingkungan Kios-Kios Di sekitarnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Revitalisasi Pasar Jongke terhadap kios-kios yang terletak di sekitarnya. Pendekatan penelitian mencakup survei pendapat dari pedagang kios dan analisis kondisi lingkungan pasca Revitalisasi dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan hasil penelitian tentang dampak negatif dan dampak positif di area sekitar Pasar Jongke Surakarta.

Berikut penjelasan dampak negatif dan dampak positif yang dibuatkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

#### a) Dampak Negatif (Kondisi Lingkungan):

Tabel 1. Beberapa gangguan dampak sosial, lingkungan, operasional Pasar Jongke

No	Jenis Gangguan Sosial	Faktor Penyebab
1.	Relokasi kios-kios sebagian	Proyek pasar Jongke mungkin melibatkan relokasi atau pemindahan kios. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakpastian bagi para pedagang yang harus beradaptasi dengan lokasi baru
2.	Ketidakhayalan Dan keamanan	Gangguan sosial bisa menimbulkan ketidaknyamanan bagi pemilik kios dan pelanggan, yang dapat mengancam keamanan di sekitar wilayah tersebut,

No	Jenis Gangguan Lingkungan	Faktor Penyebab
1.	Gangguan lalu lintas	Proyek Pasar Jongke mungkin menyebabkan peningkatan lalu lintas di sekitarnya, yang dapat mempengaruhi kemudahan akses bagi pelanggan dan pedagang kios, Gangguan lalu lintas dapat menciptakan kesulitan dalam pengiriman barang pada kios oleh-oleh dan sembako.
2.	Pencemaran Lingkungan	Aktivitas konstruksi Proyek Pasar Jongke dapat memberikan dampak pada kualitas udara di sekitarnya, terutama jika melibatkan aspek yang menghasilkan polusi udara seperti kendaraan bermotor atau pembangunan.

No	Jenis Gangguan Operasional	Faktor Penyebab
1.	Gangguan pemasukan distribusi barang	Aktivitas konstruksi Pasar Jongke dapat menyebabkan gangguan pada pemasukan barang ke kios baik karena kendala transportasi dan pembatasan akses ke area kios
2.	Keterlambatan pelayanan	Kegiatan konstruksi dan perubahan infrastruktur dapat mengakibatkan keterlambatan dalam menyediakan layanan kepada pelanggan

Dari penjelasan tabel di atas, bahwa benar adanya dampak negatif dari gangguan sosial, lingkungan, operasional pada kios sekitar Pasar Jongke dengan adanya hal tersebut memberikan pengaruh dampak negatif bagi pedagang kios di sekitar dan pelanggan yang mengunjungi kios tersebut.



**Gambar 4. Kondisi Relokasi sebagian kios sekitar ke Pasar darurat Pasar Jongke**  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



**Gambar 5. Tampilan Pelebaran jalan atau perbaikan disekitar Proyek Pasar Jongke**  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



**Gambar 6. Gangguan Aktivitas kemacetan area sekitar Pasar Jongke**  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



**Gambar 7. Gangguan Operasional kios oleh-oleh sekitar**  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

#### **b) Dampak positif (Pendapatan):**

#### **1) Presentase Pendapatan Pedagang sebelum dan selama pasca Proyek Revitalisasi Pasar Jongke Surakarta**

Pendapatan pedagang selama berjalannya Proyek Revitalisasi Pasar Jongke sangat berpengaruh meningkat karena dengan adanya Proyek tersebut pengunjung baru banyak berdatangan seperti dari pembeli pekerja Proyek Pasar Jongke yang membeli snack, minuman, makanan, kemudian tamu dari luar kota yang mempunyai kunjungan di Proyek Pasar Jongke, dan juga pembeli umum. hal ini membuat keuntungan dalam hasil pendapatan pedagang yang ada disekitar Proyek Pasar Jongke, berikut merupakan analisa presentase pendapatan pedagang kios ,

**Tabel 2. Pendapatan kios sebelum adanya Proyek Revitalisasi Pasar Jongke**

Persentase Pendapatan	Jenis Kios disekitarnya
70%	Kios Kuliner
50%	Kios Sembako
60%	Kios Oleh-oleh
40%	Kios Sepeda listrik
50%	Kios Kesehatan

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **a) Kios Kuliner**

Kios kuliner pendapatan sebelum adanya Proyek Revitalisasi Pasar Jongke mengalami pendapatan 70% dari hasil pendapatan pelanggan sekitar dan umum.

#### **b) Kios Sembako**

Kios Sembako pendapatan sebelum adanya Proyek Revitalisasi Pasar Jongke mengalami pendapatan 50% dari hasil pendapatan pelanggan sekitar

#### **c) Kios Oleh-oleh**

Kios Oleh-oleh pendapatan sebelum adanya Proyek Revitalisasi Pasar Jongke mengalami pendapatan 60% dari hasil pendapatan pelanggan sekitar dan umum

#### **d) Kios Sepeda Listrik**

Kios Sepeda listrik pendapatan sebelum adanya Proyek Revitalisasi Pasar Jongke mengalami pendapatan 40% dari hasil pendapatan masyarakat setempat

#### **e) Kios Kesehatan**

Kios kesehatan pendapatan sebelum adanya Proyek Pasar Jongke mengalami pendapatn 50% dari pelanggan sekitar, umum

**Tabel 3. Pendapatan kios selama pasca Proyek Revitalisasi Pasar Jongke**

Peningkatan Presentase Pendapatan	Jenis Kios disekitarnya
90%	Kios Kuliner
30%	Kios Sembako
80%	Kios Oleh-oleh
50%	Kios Sepeda Listrik
70%	Kios Kesehatan

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Kios Kuliner

Kios kuliner pendapatan selama adanya Revitalisasi Pasar Jongke mengalami kenaikan 90% dari hasil pendapatan pelanggan sekitar, umum, pendatang baru, pekerja proyek.

b) Kios Sembako

Kios Sembako pendapatan selama adanya Revitalisasi Pasar Jongke mengalami penurunan pendapatan 30% dikarenakan adanya pasar darurat yang menyebabkan pelanggan sekitar beralih ke tempat tersebut

c) Kios Oleh-oleh

Kios Oleh-oleh pendapatan selama adanya Revitalisasi Pasar Jongke mengalami kenaikan pendapatan 80% dari hasil pendapatan pelanggan sekitar, pelanggan umum, dan pendatang baru.

d) Kios Sepeda Listrik

Kios Sepeda listrik pendapatan selama adanya Revitalisasi mengalami kenaikan pendapatan 50% dari masyarakat setempat dan pendatang baru

e) Kios Kesehatan

Kios kesehatan pendapatan selama adanya Revitalisasi mengalami kenaikan pendapatan 70% dari pelanggan sekitar, umum, pekerja proyek.

Dapat disimpulkan, dari 2 tabel presentase pendapatan kios sebelum dan setelah adanya proses pasca Revitalisasi Pasar Jongke bahwa:

- Kios kuliner mengalami kenaikan pendapatan selama adanya Revitalisasi Pasar Jongke.
- Kios sembako mengalami penurunan pendapatan selama adanya Revitalisasi Pasar Jongke
- Kios oleh-oleh mengalami kenaikan pendapatan selama adanya Revitalisasi Pasar Jongke.

d) Kios Sepeda listrik mengalami kenaikan pendapatan selama adanya Revitalisasi Pasar Jongke

e) Kios Kesehatan mengalami kenaikan pendapatan selama adanya Revitalisasi Pasar Jongke



**Gambar 8. Peta Simbol Lokasi Kios-kios Sekitar (Sumber: Google Earth, 2023)**

- Simbol Merah Lokasi Kios Sembako
- Simbol Hijau Lokasi kios Oleh-oleh
- Simbol Biru Kios Kuliner
- Simbol orange Kios Sepeda listrik
- Simbol Kuning Kios Kesehatan



**Gambar 9. Kios kuliner (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)**



**Gambar 10. Kios Oleh-oleh (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)**



**Gambar 11. Kios Sembako**  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

Meningkatnya Lapangan pekerjaan

Dengan adanya Proyek Pasar Jongke, pedagang lokal akan mendapatkan peluang untuk meningkatkan penjualan mereka dengan cara membuka layanan transportasi penyewaan sepeda listrik dan skuter sebagai bagian dari cara menghindari dari lalu lintas yang mengalami kemacetan di area sekitar Proyek Pasar Jongke.



**Gambar 12. Kios Sepeda Listrik**  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

## 2) Peningkatan pelayanan publik

Peningkatan pelayanan publik bagi pemilik kios sekitar dengan adanya Proyek Pasar Jongke dapat menjadi salah satu dampak positif yang signifikan, Pelayanan Kesehatan yang lebih baik Fasilitas Kesehatan dapat ditingkatkan termasuk adanya puskesmas, penyediaan peralatan medis yang diperlukan untuk umum atau tenaga pekerja Proyek Pasar Jongke dan peningkatan jumlah tenaga Kesehatan.



**Gambar 13. Kios Puskesmas**  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

## PEMBAHASAN

### Pembahasan Sejarah Pasar Jongke Surakarta

Pembahasan dari hasil penelitian adalah sejarah Pasar Jongke dahulu dari aspek pasar Jongke sebagai pusat perdagangan tradisional yang berada di Surakarta, kemudian arsitektur khas bangunan dahulu yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan sejarah dan pasar Jongke sebagai daya Tarik dengan nuansa tradisional dan budaya lokal

### Pembahasan Upaya Revitalisasi Pasar Jongke bagi kios-kios di sekitar

Pembahasan dari hasil penelitian ini mendalam serangkaian upaya untuk mendukung pemulihan pedagang kios di sekitarnya, upaya yang dilakukan dari hasil penelitian sebagai berikut:

#### a) Perencanaan dan pengelolaan transisi

Membuat rencana transisi yang terperinci untuk sebagian pedagang kios selama proses rehabilitasi dengan memberikan penempatan pasar darurat yang di pindah sebagian, dan juga melibatkan pengaturan kembali lokasi kios, dengan merencanakan ulang tata letak kios-kios setelah Revitalisasi Pasar Jongke selesai.

#### b) Pemberian bantuan finansial

Memberikan bantuan finansial kepada sebagian pedagang kios yang berdampak untuk membantu mereka dalam mengatasi kerugian selama proses Revitalisasi.

### Pembahasan pendapatan dan Kondisi Lingkungan

Pembahasan dari hasil penelitian ini mendalam ke dampak dari Revitalisasi Pasar Jongke terhadap pendapatan pedagang kios dan kondisi lingkungan sekitarnya. Diskusi akan

difokuskan pada hasil analisis yang relevan dari survei dan observasi pasca Revitalisasi.

a) Pendapatan Pedagang Kios

Pembahasan dimulai dengan analisis pengaruh Revitalisasi Pasar Jongke terhadap pendapatan pedagang kios. Hasil survei terkait adalah adanya peningkatan pendapatan pedagang kios kuliner dan kios oleh-oleh, sepeda listrik, kesehatan dan juga adanya penurunan pendapatan bagi kios sembako sebelum dan selama Revitalisasi Pasar Jongke. Hal ini dikarenakan sebab banyak pendatang baru, pekerja proyek, pelanggan umum, yang meningkatkan pendapatan pedagang kios sekitar selama Revitalisasi Pasar Jongke.

b) Kondisi Lingkungan

Selanjutnya, pembahasan menyoroti dampak Revitalisasi Pasar Jongke terhadap kondisi lingkungan sekitar. Ini melibatkan analisis perubahan dalam lahan, kebersihan, dan estetika area sekitar kios-kios selama Revitalisasi Pasar. Hasil survei adalah adanya penggunaan lahan selama Revitalisasi Pasar Jongke dengan relokasi sementara, pedagang kios yang terdampak langsung oleh proyek pembangunan Pasar Jongke direlokasikan sebagian ke tempat Pasar darurat yang telah disiapkan pemerintah. dan selanjutnya adanya pencemaran lingkungan sekitar karena aktivitas konstruksi yang berjalan seperti polusi debu, pelebaran jalan yang menyebabkan akses jalan mengalami kemacetan.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Revitalisasi Pasar Jongke di Surakarta memiliki dampak positif dan negatif dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Revitalisasi Pasar Jongke memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan taraf pendapatan para pedagang kios yang berada di sekitar Pasar Jongke Surakarta.
- 2) Ada perbaikan yang nyata dalam proses Revitalisasi Pasar Jongke terhadap kondisi lingkungan di sekitar dengan perbaikan jalan di sekitar Pasar Jongke. Walaupun dalam proses perbaikan yang dilakukan tersebut, berdampak negatif kepada lingkungan sekitar dengan adanya kemacetan lalu lintas dan polusi debu

- 3) Keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa upaya Revitalisasi Pasar Jongke Surakarta tidak hanya berpengaruh positif pada aspek pendapatan pedagang, tetapi juga menciptakan proses perbaikan yang berarti dalam kondisi lingkungan sekitar kios-kios tersebut.

### SARAN

Saran yang di dapatkan dari penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Revitalisasi Pasar Jongke Surakarta terhadap pendapatan dan kondisi lingkungan kios-kios di sekitarnya" yaitu :

- 1) Rencana Manajemen lalu lintas dan akses, Untuk mengurangi dampak negatif pada operasional kios, perlu disusun dan diterapkan rencana manajemen lalu lintas dan akses selama periode Revitalisasi. Upaya ini melibatkan pemetaan rute alternatif, untuk memastikan kelancaran akses lalu lintas.
- 2) Peningkatan upaya pemeliharaan lingkungan di sekitar kios-kios, dengan memperhatikan dampak lingkungan pasca Revitalisasi, dengan pengelolaan limbah yang lebih baik, penanaman tanaman hijau yang mendukung untuk menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik.
- 3) Peningkatan komunikasi dan koordinasi pedagang kios sekitar, masyarakat setempat dan pihak yang terlibat dalam pasca Revitalisasi Pasar Jongke, untuk memastikan saling pengertian memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan Revitalisasi Pasar Jongke Surakarta.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih banyak kepada pedagang kios sekitar dan pengurus Proyek Pasar Jongke yang telah membantu dan memberikan izin dalam melakukan penelitian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Asrom, H. (2007). Menjaga eksistensi Pasar Tradisional. Retrieved from [wordpress.com website: http://iswekon.wordpress.com/2009/02/03/menjagaeksistensi-pasar-tradisional/](http://iswekon.wordpress.com/2009/02/03/menjagaeksistensi-pasar-tradisional/)
- Baridwan, Z. (2001). *Siklus AKutansi*. Jakarta:

Kanisius.

Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Merliyana, S., & Siregar, V. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba.

Mangeswuri, Dewi, R., & Purwanto, N. P. (2010). Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia. *Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1).

Paramita, A. A. M. P. (2013). Efektivitas Dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Peninjoan. *E-Jurnal EP Unud*, 2(5), 233–243.

Suryadarma, D., Poesoro, A., Budiyati, S., Akhmadi, & Rosfadhila, M. (2007). Dampak Supermarket Terhadap Pasar dan Pedagang Ritel Tradisional di Daerah Perkotaan di Indonesia. Retrieved from Lembaga Penelitian SMERU website: [https://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/supermarket\\_ind.pdf](https://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/supermarket_ind.pdf)

Yaningwati, F., DH, A. F., & Susilowati, S. (2012). The Impact of Hypermarket Existence on The Traditional Market Trader. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(8), 7966–7967.

#### **Peraturan Pemerintah**

Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern